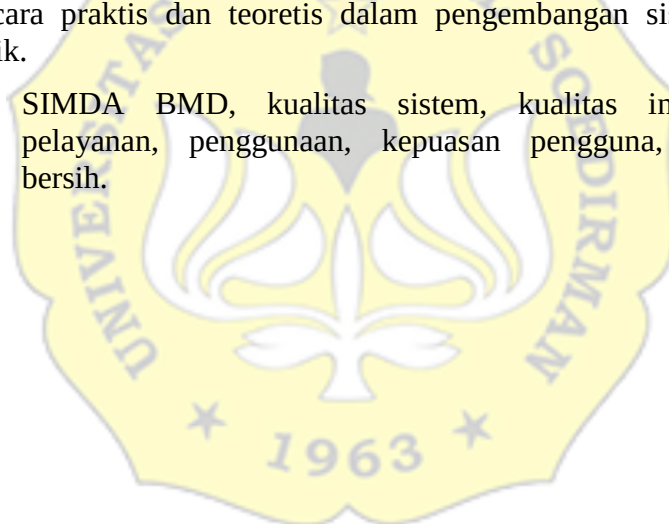


ABSTRAK

Pengelolaan barang milik daerah telah menjadi perhatian khusus bagi pemerintah daerah. Untuk membantu pemerintah daerah dalam pengelolaan barang milik daerah BPKP telah membuat Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (SIMDA BMD). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menentukan kesuksesan implementasi SIMDA BMD berdasarkan perspektif pengguna dengan mengadaptasi model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean (2003). Data survei dengan menggunakan kuesioner dari 151 pengguna aplikasi SIMDA BMD yang merupakan pengurus barang di SKPD/unit organisasi di lingkungan pemerintah Kabupaten Kebumen. Analisis data menggunakan teknik analisis SEM-PLS dengan *software* WarpPLS 5.0. Delapan hasil pengujian hipotesis menyatakan mendukung hipotesis yang diajukan, sedangkan lima hasil pengujian hipotesis lainnya menyatakan tidak mendukung hipotesis yang diajukan yaitu pada hubungan antara variabel kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna, kualitas informasi terhadap manfaat-manfaat bersih, penggunaan terhadap kepuasan pengguna, kepuasan pengguna terhadap penggunaan, dan penggunaan terhadap manfaat-manfaat bersih. Hasil penelitian ini menyediakan implikasi penting secara praktis dan teoretis dalam pengembangan sistem informasi di sektor publik.

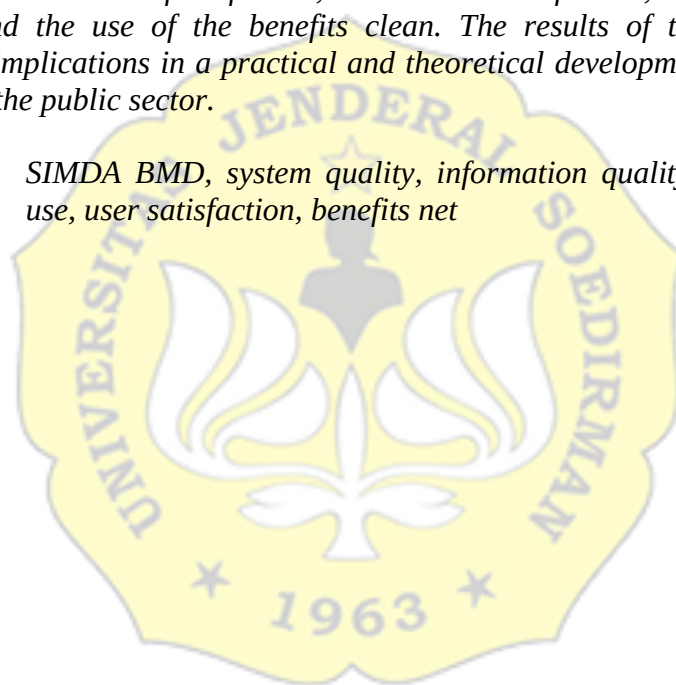
Kata kunci: SIMDA BMD, kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, penggunaan, kepuasan pengguna, manfaat-manfaat bersih.



ABSTRACT

Asset management has become an area of particular concern for local governments. To assist local governments in the asset management area BPKP has made the Regional Management Information System Regional Property (SIMDA BMD). This study aims to determine the factors that determine the success of the implementation of SIMDA BMD based on the user's perspective by adapting information systems success model DeLone and McLean (2003). The survey data using questionnaires from 151 users SIMDA BMD application that is part of management of goods in SKPD / organizational units within government Kebumen. Data analysis using SEM-PLS analysis techniques with WarpPLS 5.0. Eight test results hypothesis states support the hypothesis, while five hypothesis testing results of other states do not support the hypothesis that the relationship between the variable quality of the system to the user satisfaction, the quality of information on the benefits of clean, use the user satisfaction, user satisfaction on the use and the use of the benefits clean. The results of this study provide important implications in a practical and theoretical development of information systems in the public sector.

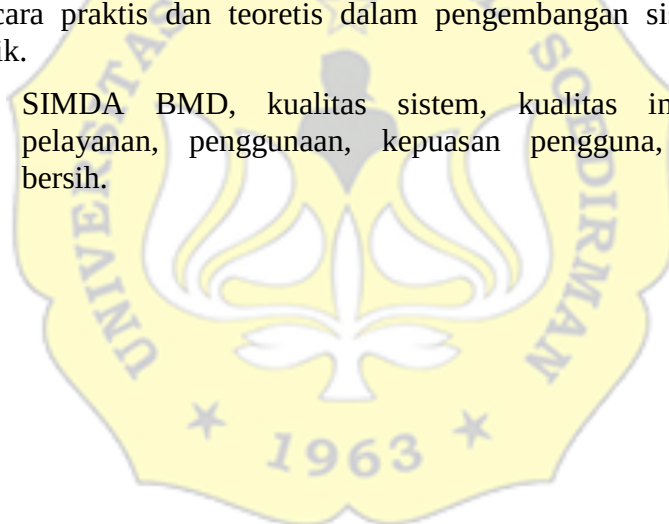
Keywords: SIMDA BMD, system quality, information quality, service quality, use, user satisfaction, benefits net



ABSTRAK

Pengelolaan barang milik daerah telah menjadi perhatian khusus bagi pemerintah daerah. Untuk membantu pemerintah daerah dalam pengelolaan barang milik daerah BPKP telah membuat Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (SIMDA BMD). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menentukan kesuksesan implementasi SIMDA BMD berdasarkan perspektif pengguna dengan mengadaptasi model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean (2003). Data survei dengan menggunakan kuesioner dari 151 pengguna aplikasi SIMDA BMD yang merupakan pengurus barang di SKPD/unit organisasi di lingkungan pemerintah Kabupaten Kebumen. Analisis data menggunakan teknik analisis SEM-PLS dengan *software* WarpPLS 5.0. Delapan hasil pengujian hipotesis menyatakan mendukung hipotesis yang diajukan, sedangkan lima hasil pengujian hipotesis lainnya menyatakan tidak mendukung hipotesis yang diajukan yaitu pada hubungan antara variabel kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna, kualitas informasi terhadap manfaat-manfaat bersih, penggunaan terhadap kepuasan pengguna, kepuasan pengguna terhadap penggunaan, dan penggunaan terhadap manfaat-manfaat bersih. Hasil penelitian ini menyediakan implikasi penting secara praktis dan teoretis dalam pengembangan sistem informasi di sektor publik.

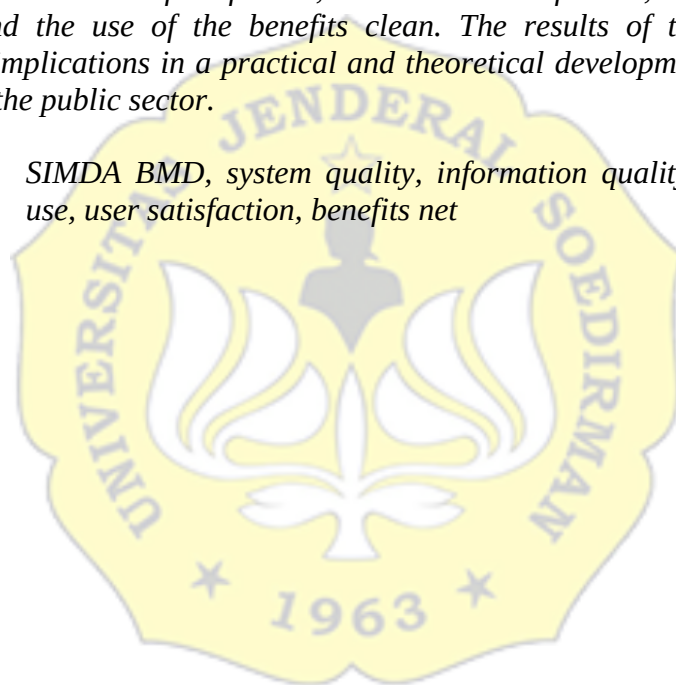
Kata kunci: SIMDA BMD, kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, penggunaan, kepuasan pengguna, manfaat-manfaat bersih.



ABSTRACT

Asset management has become an area of particular concern for local governments. To assist local governments in the asset management area BPKP has made the Regional Management Information System Regional Property (SIMDA BMD). This study aims to determine the factors that determine the success of the implementation of SIMDA BMD based on the user's perspective by adapting information systems success model DeLone and McLean (2003). The survey data using questionnaires from 151 users SIMDA BMD application that is part of management of goods in SKPD / organizational units within government Kebumen. Data analysis using SEM-PLS analysis techniques with WarpPLS 5.0. Eight test results hypothesis states support the hypothesis, while five hypothesis testing results of other states do not support the hypothesis that the relationship between the variable quality of the system to the user satisfaction, the quality of information on the benefits of clean, use the user satisfaction, user satisfaction on the use and the use of the benefits clean. The results of this study provide important implications in a practical and theoretical development of information systems in the public sector.

Keywords: SIMDA BMD, system quality, information quality, service quality, use, user satisfaction, benefits net



RINGKASAN

ADI BUNTORO, Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Jenderal Soedirman, Determinan Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (SIMDA BMD) pada Kabupaten Kebumen dari Perspektif Pengguna. Pembimbing I: Dr. Adi Wiratno, M.M., Ak. Pembimbing II: Dr. Bambang Setyobudi Irianto, S.E., M.Si., Ak.

Pengelolaan barang milik daerah telah menjadi perhatian bagi para pengambil keputusan pemerintah daerah. Untuk dapat membantu pemerintah daerah dalam pengelolaan barang milik daerah serta dapat menghasilkan informasi yang relevan, cukup, akurat, lengkap dan dapat diuji kebenarannya maka pengambil keputusan pemerintah daerah banyak yang memilih menggunakan sistem informasi dalam proses pengelolaan barang milik daerah. Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (SIMDA BMD) yang dibuat oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) memiliki tujuan untuk membantu pemerintah dalam melakukan pengelolaan barang dan aset pemerintah daerah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuesioner yang dibagikan kepada pengurus barang selaku pengguna SIMDA BMD pada unit organisasi antara lain SKPD, UPTD, Kecamatan dan Kelurahan di Kabupaten Kebumen. Penelitian ini menggunakan alat analisis WarpPLS 5.0. Hasil penelitian bahwa dari tiga belas hipotesis yang diajukan terdapat delapan hipotesis yang diterima dan lima hipotesis yang ditolak.

Hipotesis-hipotesis yang diterima yaitu hubungan yang positif secara signifikan antara variabel kualitas sistem terhadap penggunaan, kualitas informasi terhadap penggunaan, kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna, kualitas pelayanan terhadap penggunaan, kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengguna, kualitas sistem terhadap manfaat-manfaat bersih, kualitas pelayanan terhadap manfaat-manfaat bersih dan kepuasan pengguna terhadap manfaat-manfaat bersih. Sedangkan hipotesis-hipotesis yang ditolak yaitu hubungan antara kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna, kualitas informasi terhadap manfaat-manfaat bersih, penggunaan terhadap kepuasan pengguna, kepuasan pengguna terhadap penggunaan, dan penggunaan terhadap manfaat-manfaat bersih.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Pemerintah Kabupaten Kebumen, yaitu sebagai gambaran dalam memperbaiki Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (SIMDA BMD) dimasa mendatang. Pengelola SIMDA BMD, dalam hal ini Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) hendaknya dapat meningkatkan kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas pelayanan yang baik. Peningkatan kualitas sistem, informasi dan pelayanan akan mempengaruhi penggunaan dan kepuasan pengguna, dan pada akhirnya akan memberikan manfaat atau dampak bagi individu pengguna.

Kata kunci: SIMDA BMD, kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, penggunaan, kepuasan pengguna, manfaat-manfaat bersih

RINGKASAN

ADI BUNTORO, Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Jenderal Soedirman, Determinan Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (SIMDA BMD) pada Kabupaten Kebumen dari Perspektif Pengguna. Pembimbing I: Dr. Adi Wiratno, M.M., Ak. Pembimbing II: Dr. Bambang Setyobudi Irianto, S.E., M.Si., Ak.

Pengelolaan barang milik daerah telah menjadi perhatian bagi para pengambil keputusan pemerintah daerah. Untuk dapat membantu pemerintah daerah dalam pengelolaan barang milik daerah serta dapat menghasilkan informasi yang relevan, cukup, akurat, lengkap dan dapat diuji kebenarannya maka pengambil keputusan pemerintah daerah banyak yang memilih menggunakan sistem informasi dalam proses pengelolaan barang milik daerah. Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (SIMDA BMD) yang dibuat oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) memiliki tujuan untuk membantu pemerintah dalam melakukan pengelolaan barang dan aset pemerintah daerah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuesioner yang dibagikan kepada pengurus barang selaku pengguna SIMDA BMD pada unit organisasi antara lain SKPD, UPTD, Kecamatan dan Kelurahan di Kabupaten Kebumen. Penelitian ini menggunakan alat analisis WarpPLS 5.0. Hasil penelitian bahwa dari tiga belas hipotesis yang diajukan terdapat delapan hipotesis yang diterima dan lima hipotesis yang ditolak.

Hipotesis-hipotesis yang diterima yaitu hubungan yang positif secara signifikan antara variabel kualitas sistem terhadap penggunaan, kualitas informasi terhadap penggunaan, kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna, kualitas pelayanan terhadap penggunaan, kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengguna, kualitas sistem terhadap manfaat-manfaat bersih, kualitas pelayanan terhadap manfaat-manfaat bersih dan kepuasan pengguna terhadap manfaat-manfaat bersih. Sedangkan hipotesis-hipotesis yang ditolak yaitu hubungan antara kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna, kualitas informasi terhadap manfaat-manfaat bersih, penggunaan terhadap kepuasan pengguna, kepuasan pengguna terhadap penggunaan, dan penggunaan terhadap manfaat-manfaat bersih.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Pemerintah Kabupaten Kebumen, yaitu sebagai gambaran dalam memperbaiki Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (SIMDA BMD) dimasa mendatang. Pengelola SIMDA BMD, dalam hal ini Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) hendaknya dapat meningkatkan kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas pelayanan yang baik. Peningkatan kualitas sistem, informasi dan pelayanan akan mempengaruhi penggunaan dan kepuasan pengguna, dan pada akhirnya akan memberikan manfaat atau dampak bagi individu pengguna.

Kata kunci: SIMDA BMD, kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, penggunaan, kepuasan pengguna, manfaat-manfaat bersih

SUMMARY

ADI BUNTORO, Master of Accounting, Jenderal Soedirman University, Determinants of Implementation Success Regional Management Information System Regional Property (SIMDA BMD) in Kebumen from the User Perspective. The main supervisor: Dr. Adi Wiratno, M.M., Ak., and co supervisor: Dr. Setyobudi Bambang Irianto, S.E., M.Si., Ak.

Asset management areas has been a concern for local government decision makers. In order to help local governments in the asset management area and can produce information that is relevant, adequate, accurate, complete and verifiable, the local government decision makers many prefer to use the information system in the asset management area. Regional Management Information Systems Regional Property (SIMDA BMD) made by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) has a goal to help the government in the management of goods and assets of local government.

The method used in this research is survey method. Data was collected by using a questionnaire distributed to board the goods, the users SIMDA BMD organizational units, among others SKPD, UPTD, sub-district and urban village in Kebumen. This study uses an analytical tool WarpPLS 5.0. The results of the study that of the thirteen hypothesis accepted hypothesis there are eight and five hypotheses were rejected.

The following hypotheses were accepted that a positive relationship significantly between the variable quality of the system to use, the quality of information on the use, the quality of information on user satisfaction, quality of service to use, quality of service to user satisfaction, the quality of the system against the benefits of clean, quality of service the benefits of clean and user satisfaction of the benefits clean. While hypotheses are rejected on the relationship between the quality of the system to the user satisfaction, the quality of information on the net benefits, the use of the user satisfaction, user satisfaction on the use, and the use of the benefits clean.

This research is expected to be input for the Government Kebumen, namely as an idea to improve the Regional Management Information System Regional Property (SIMDA BMD) in the future. SIMDA BMD business, in this case the

Department of Revenue Finance and Asset Management Area (DPPKAD) should be able to improve system quality, information quality, and good service quality. Improving the quality of systems, information and services will affect the use and user satisfaction, and ultimately will benefit or impact to the individual user.

Keywords: SIMDA BMD, system quality, information quality, service quality, use, user satisfaction, net benefits



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan tesis dengan judul “DETERMINAN KESUKSESAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH BARANG MILIK DAERAH (SIMDA BMD) PADA PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN DARI PERSPEKTIF PENGGUNA”.

Dengan segala kekurangan tesis ini tersusun atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih secara khusus penulis haturkan kepada Bapak dan Ibu tercinta, yang senantiasa mendukung, menuntun dan mendoakan penulis, serta Istri dan Anak-anakku tercinta yang dengan penuh kesabaran memberikan dorongan semangat dan membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini.

Selain itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

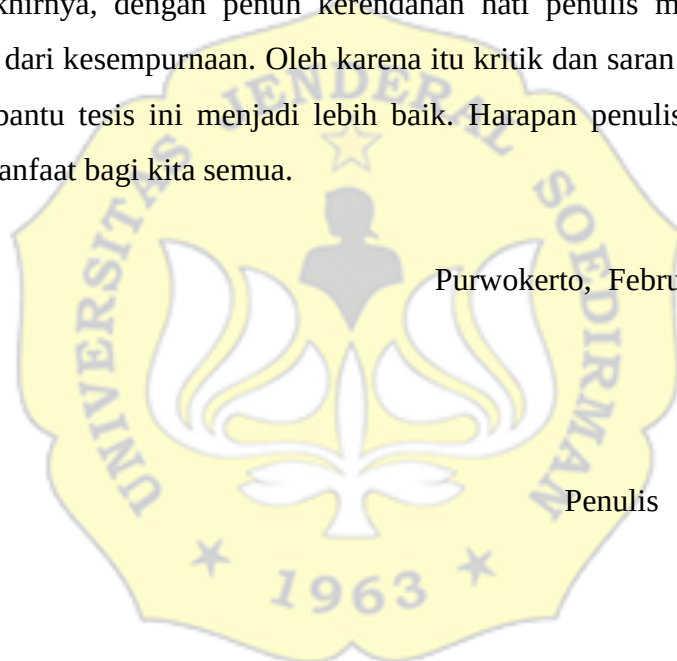
1. BPKP yang telah memberikan dana beasiswa melalui program STAR-BPKP sehingga penulis bisa melanjutkan pendidikan Program Pascasarjana.
2. Bapak Dr. Ir. Achmad Iqbal selaku Rektor Universitas Jenderal Soedirman dan Bapak Prof.Ir. Totok Agung Dwi Haryanto, MP.Ph.D. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis selama menyelesaikan proses pendidikan.
3. Bapak Dr. Pramono Hari Adi, MS selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman atas ijin yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti program Magister.
4. Dr. Oman Rusmana, SE., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi, Segenap Staf Edukatif dan Administratif Magister Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman yang telah memberikan ilmu dan memperlancar studi.
5. Bapak Dr. Adi Wiratno, M.M, Ak. dan Bapak Dr. Bambang Setyobudi Iriantoi, S.E, M.Si, Ak. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah berkenan memberikan petunjuk, bimbingan dan arahan dalam penyusunan tesis ini.

6. Ibu Hj. Wahyu Siswanti, S.E, M.Si selaku Kepala Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Kebumen beserta seluruh rekan-rekan Bagian Perekonomian yang telah memberikan dukungan baik moril maupun spiritual.
7. Seluruh responden penelitian yang telah meluangkan waktu mengisi kuesioner dalam penelitian ini.
8. Teman-teman STAR-BPKP Batch III yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu penyusunan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhirnya, dengan penuh kerendahan hati penulis menyadari tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun akan membantu tesis ini menjadi lebih baik. Harapan penulis semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Purwokerto, Februari 2017

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Kebaruan Penelitian	16
1.5 Manfaat Penelitian	17
 BAB II TELAAH PUSTAKA.....	 18
2.1 Landasan Teori.....	18
2.1.1 Theory of Planned Behavior	18
2.1.2 Technology Acceptance Model	23
2.1.3 Sistem Informasi.....	25
2.1.4 Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah	26
2.1.5 Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean	29
2.1.6 Kualitas Sistem.....	34
2.1.7 Kualitas Informasi	35
2.1.8 Kualitas Pelayanan	35
2.1.9 Penggunaan.....	36
2.1.10 Kepuasan Pengguna.....	37
2.1.11 Manfaat-Manfaat Bersih.....	37
2.2 Penelitian Terdahulu	38
2.3 Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis	46
2.3.1 Hubungan antara Kualitas Sistem dengan Penggunaan	46
2.3.2 Hubungan antara Kualitas Sistem dengan Kepuasan Pengguna	48
2.3.3 Hubungan antara Kualitas Informasi dengan Penggunaan.....	49
2.3.4 Hubungan antara Kualitas Informasi dengan Kepuasan Pengguna.....	50
2.3.5 Hubungan antara Kualitas Pelayanan dengan Penggunaan.....	51
2.3.6 Hubungan antara Kualitas Pelayanan dengan Kepuasan Pengguna.....	52
2.3.7 Hubungan antara Kualitas Sistem dengan Manfaat-Manfaat Bersih.....	53
2.3.8 Hubungan antara Kualitas Informasi dengan Manfaat-Manfaat Bersih....	55
2.3.9 Hubungan antara Kualitas Pelayanan dengan Manfaat-Manfaat Bersih...55	
2.3.10 Hubungan antara Penggunaan dengan Kepuasan Pengguna	56

2.3.11	Hubungan antara Kepuasan Pengguna dengan Penggunaan	57
2.3.12	Hubungan antara Penggunaan dengan Manfaat-Manfaat Bersih	59
2.3.13	Hubungan antara Kepuasan Pengguna dengan Manfaat-Manfaat Bersih	69
2.4	Model Penelitian	61
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		62
3.1	Metode Penelitian	62
3.2	Lokasi dan Subyek Penelitian	62
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	63
3.4	Metode Pengumpulan Data	63
3.5	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	64
3.5.1	Kualitas Sistem	64
3.5.2	Kualitas Informasi	65
3.5.3	Kualitas Pelayanan	66
3.5.4	Penggunaan	66
3.5.5	Kepuasan Pengguna	67
3.5.6	Manfaat-Manfaat Bersih	67
3.6	Metode Analisis Data	67
3.6.1	Konseptualisasi Model	68
3.6.2	Menggambar Diagram Jalur	69
3.6.3	Model Pengukuran	69
3.6.4	Analisa Model Struktural	71
3.6.5	Pengujian Hipotesis	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		73
4.1	Karakteristik Responden	73
4.1.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	74
4.1.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	75
4.1.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	75
4.1.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Penggunaan	76
4.2	Hasil Penelitian	77
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	77
4.2.2	Konseptualisasi Model	80
4.2.3	Menggambar Diagram Jalur	81
4.2.4	Pengujian Model Pengukuran	82
4.2.4.1	Uji Validitas	82
4.2.4.2	Uji Reliabilitas	90
4.2.3	Pengujian Model Struktural	92
4.2.3.1	Uji Kecocokan Model	92
4.2.3.2	Koefisien Jalur	93
4.2.3.3	Evaluasi R-Square	95
4.2.3.4	Relevansi Prediktif	96
4.2.4	Pengujian Hipotesis	99
4.2.4.1	Hipotesis 1	99
4.2.4.2	Hipotesis 2	100
4.2.4.3	Hipotesis 3	100
4.2.4.4	Hipotesis 4	100

4.2.4.5	Hipotesis 5	101
4.2.4.6	Hipotesis 6	101
4.2.4.7	Hipotesis 7	101
4.2.4.8	Hipotesis 8	102
4.2.4.9	Hipotesis 9	102
4.2.4.10	Hipotesis 10	102
4.2.4.11	Hipotesis 11	103
4.2.4.12	Hipotesis 12	103
4.2.4.13	Hipotesis 13	103
4.3	Pembahasan.....	104
4.3.1	Pengaruh kualitas sistem terhadap penggunaan	105
4.3.2	Pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna	106
4.3.3	Pengaruh kualitas informasi terhadap penggunaan	107
4.3.4	Pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna	108
4.3.5	Pengaruh kualitas pelayanan informasi terhadap penggunaan	110
4.3.6	Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengguna	111
4.3.7	Pengaruh kualitas sistem terhadap manfaat-manfaat bersih.....	112
4.3.8	Pengaruh kualitas informasi terhadap manfaat-manfaat bersih.....	113
4.3.9	Pengaruh kualitas pelayanan terhadap manfaat-manfaat bersih.....	115
4.3.10	Pengaruh penggunaan terhadap kepuasan pengguna.....	116
4.3.11	Pengaruh kepuasan pengguna terhadap penggunaan	117
4.3.12	Pengaruh penggunaan terhadap manfaat-manfaat bersih	118
4.3.13	Pengaruh kepuasan pengguna terhadap manfaat-manfaat bersih	120
BAB V	PENUTUP.....	122
5.1	Kesimpulan	122
5.2	Implikasi	123
5.2.1	Teoritis.....	123
5.2.2	Praktis	124
5.3	Keterbatasan dan Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA		127
LAMPIRAN.....		136

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Keterlambatan laporan pengelolaan BMD 2011-2016	5
Tabel 1.2	Kesesuaian laporan pengelolaan BMD tahun 2011-2016.....	6
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	43
Tabel 3.1	Bobot Penilaian	64
Tabel 4.1	Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner	73
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	74
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	75
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	76
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Penggunaan	77
Tabel 4.6	Statistik Deskriptif	78
Tabel 4.7	Nilai Loading Factor	83
Tabel 4.8	Nilai Loading Factor Re-estimasi	84
Tabel 4.9	Nilai <i>Average Variance Extracted</i>	86
Tabel 4.10	Nilai <i>Cross Loading</i> Model 1	87
Tabel 4.11	Nilai <i>Cross Loading</i> Model 2	88
Tabel 4.12	Nilai kuadrat <i>average variance extracted</i> (AVE) Model 1	89
Tabel 4.13	Nilai kuadrat <i>average variance extracted</i> (AVE) Model 2	89
Tabel 4.14	Uji Reliabilitas	91
Tabel 4.15	Nilai APC dan ARS	92
Tabel 4.16	Nilai <i>Goodness of fit</i> dan <i>Average Variance Inflation Factor</i>	93
Tabel 4.17	Nilai Koefisien Jalur.....	94
Tabel 4.18	Nilai <i>R-Square</i> Variabel Endogen	95
Tabel 4.19	Nilai Relevansi Prediktif Variabel Endogen.....	97
Tabel 4.20	Hasil Pengujian Hipotesis	99

DAFTAR GAMBAR

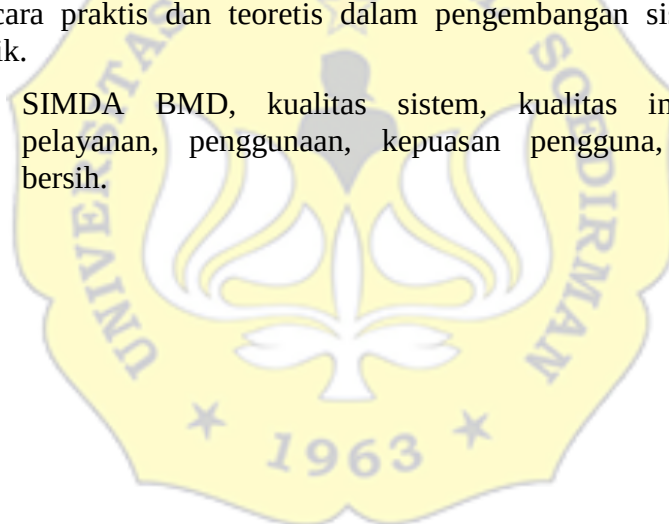
	Halaman
Gambar 2.1	Minat perilaku memengaruhi perilakunya18
Gambar 2.2	Minat perilaku19
Gambar 2.3	Model TRA20
Gambar 2.4	Model TPB21
Gambar 2.5	Model penerimaan teknologi.....24
Gambar 2.6	Kategori-kategori kesuksesan sistem informasi.....30
Gambar 2.7	Model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean31
Gambar 2.8	Model DeLone dan McLean yang diperbarui33
Gambar 2.9	Model penelitian yang diuji61
Gambar 4.1	Diagram jalur model 1.....81
Gambar 4.2	Diagram jalur model 2.....82
Gambar 4.3	Hasil pengujian model struktural (model 1).....97
Gambar 4.4	Hasil pengujian model struktural (model 2).....98



ABSTRAK

Pengelolaan barang milik daerah telah menjadi perhatian khusus bagi pemerintah daerah. Untuk membantu pemerintah daerah dalam pengelolaan barang milik daerah BPKP telah membuat Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (SIMDA BMD). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menentukan kesuksesan implementasi SIMDA BMD berdasarkan perspektif pengguna dengan mengadaptasi model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean (2003). Data survei dengan menggunakan kuesioner dari 151 pengguna aplikasi SIMDA BMD yang merupakan pengurus barang di SKPD/unit organisasi di lingkungan pemerintah Kabupaten Kebumen. Analisis data menggunakan teknik analisis SEM-PLS dengan *software* WarpPLS 5.0. Delapan hasil pengujian hipotesis menyatakan mendukung hipotesis yang diajukan, sedangkan lima hasil pengujian hipotesis lainnya menyatakan tidak mendukung hipotesis yang diajukan yaitu pada hubungan antara variabel kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna, kualitas informasi terhadap manfaat-manfaat bersih, penggunaan terhadap kepuasan pengguna, kepuasan pengguna terhadap penggunaan, dan penggunaan terhadap manfaat-manfaat bersih. Hasil penelitian ini menyediakan implikasi penting secara praktis dan teoretis dalam pengembangan sistem informasi di sektor publik.

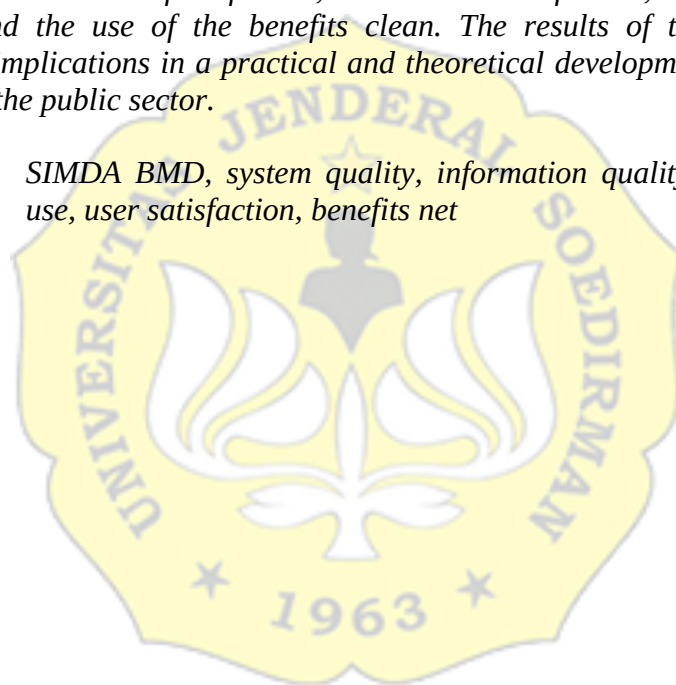
Kata kunci: SIMDA BMD, kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, penggunaan, kepuasan pengguna, manfaat-manfaat bersih.



ABSTRACT

Asset management has become an area of particular concern for local governments. To assist local governments in the asset management area BPKP has made the Regional Management Information System Regional Property (SIMDA BMD). This study aims to determine the factors that determine the success of the implementation of SIMDA BMD based on the user's perspective by adapting information systems success model DeLone and McLean (2003). The survey data using questionnaires from 151 users SIMDA BMD application that is part of management of goods in SKPD / organizational units within government Kebumen. Data analysis using SEM-PLS analysis techniques with WarpPLS 5.0. Eight test results hypothesis states support the hypothesis, while five hypothesis testing results of other states do not support the hypothesis that the relationship between the variable quality of the system to the user satisfaction, the quality of information on the benefits of clean, use the user satisfaction, user satisfaction on the use and the use of the benefits clean. The results of this study provide important implications in a practical and theoretical development of information systems in the public sector.

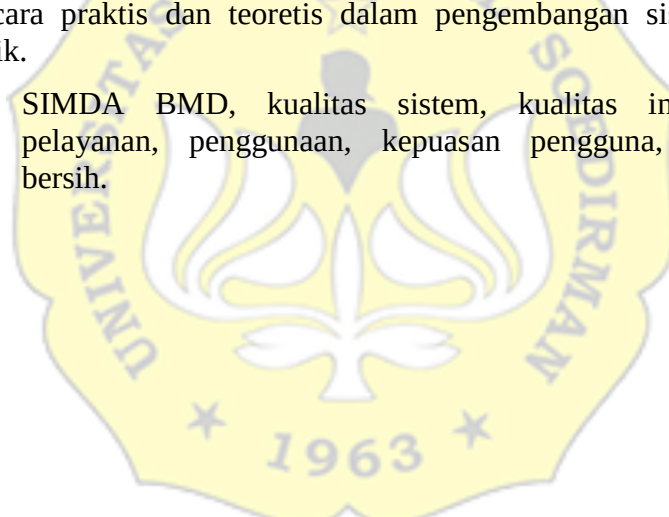
Keywords: SIMDA BMD, system quality, information quality, service quality, use, user satisfaction, benefits net



ABSTRAK

Pengelolaan barang milik daerah telah menjadi perhatian khusus bagi pemerintah daerah. Untuk membantu pemerintah daerah dalam pengelolaan barang milik daerah BPKP telah membuat Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (SIMDA BMD). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menentukan kesuksesan implementasi SIMDA BMD berdasarkan perspektif pengguna dengan mengadaptasi model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean (2003). Data survei dengan menggunakan kuesioner dari 151 pengguna aplikasi SIMDA BMD yang merupakan pengurus barang di SKPD/unit organisasi di lingkungan pemerintah Kabupaten Kebumen. Analisis data menggunakan teknik analisis SEM-PLS dengan *software* WarpPLS 5.0. Delapan hasil pengujian hipotesis menyatakan mendukung hipotesis yang diajukan, sedangkan lima hasil pengujian hipotesis lainnya menyatakan tidak mendukung hipotesis yang diajukan yaitu pada hubungan antara variabel kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna, kualitas informasi terhadap manfaat-manfaat bersih, penggunaan terhadap kepuasan pengguna, kepuasan pengguna terhadap penggunaan, dan penggunaan terhadap manfaat-manfaat bersih. Hasil penelitian ini menyediakan implikasi penting secara praktis dan teoretis dalam pengembangan sistem informasi di sektor publik.

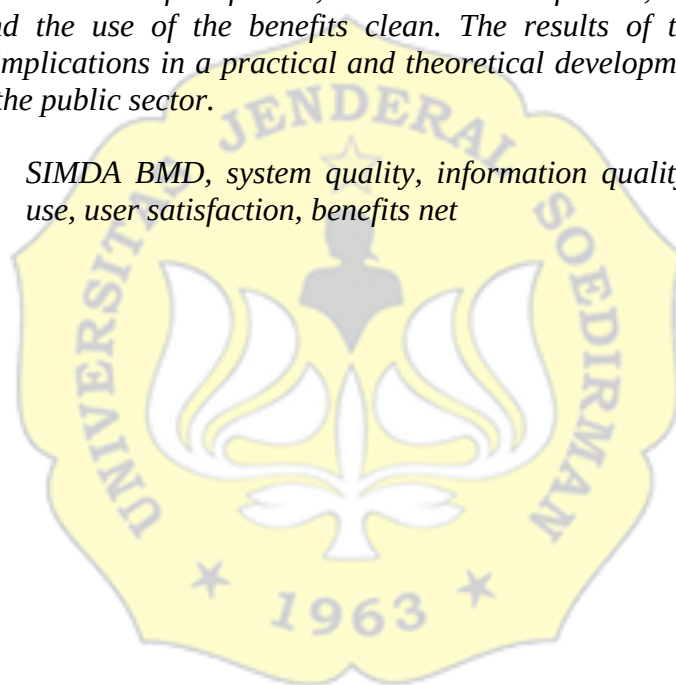
Kata kunci: SIMDA BMD, kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, penggunaan, kepuasan pengguna, manfaat-manfaat bersih.



ABSTRACT

Asset management has become an area of particular concern for local governments. To assist local governments in the asset management area BPKP has made the Regional Management Information System Regional Property (SIMDA BMD). This study aims to determine the factors that determine the success of the implementation of SIMDA BMD based on the user's perspective by adapting information systems success model DeLone and McLean (2003). The survey data using questionnaires from 151 users SIMDA BMD application that is part of management of goods in SKPD / organizational units within government Kebumen. Data analysis using SEM-PLS analysis techniques with WarpPLS 5.0. Eight test results hypothesis states support the hypothesis, while five hypothesis testing results of other states do not support the hypothesis that the relationship between the variable quality of the system to the user satisfaction, the quality of information on the benefits of clean, use the user satisfaction, user satisfaction on the use and the use of the benefits clean. The results of this study provide important implications in a practical and theoretical development of information systems in the public sector.

Keywords: SIMDA BMD, system quality, information quality, service quality, use, user satisfaction, benefits net



RINGKASAN

ADI BUNTORO, Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Jenderal Soedirman, Determinan Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (SIMDA BMD) pada Kabupaten Kebumen dari Perspektif Pengguna. Pembimbing I: Dr. Adi Wiratno, M.M., Ak. Pembimbing II: Dr. Bambang Setyobudi Irianto, S.E., M.Si., Ak.

Pengelolaan barang milik daerah telah menjadi perhatian bagi para pengambil keputusan pemerintah daerah. Untuk dapat membantu pemerintah daerah dalam pengelolaan barang milik daerah serta dapat menghasilkan informasi yang relevan, cukup, akurat, lengkap dan dapat diuji kebenarannya maka pengambil keputusan pemerintah daerah banyak yang memilih menggunakan sistem informasi dalam proses pengelolaan barang milik daerah. Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (SIMDA BMD) yang dibuat oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) memiliki tujuan untuk membantu pemerintah dalam melakukan pengelolaan barang dan aset pemerintah daerah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuesioner yang dibagikan kepada pengurus barang selaku pengguna SIMDA BMD pada unit organisasi antara lain SKPD, UPTD, Kecamatan dan Kelurahan di Kabupaten Kebumen. Penelitian ini menggunakan alat analisis WarpPLS 5.0. Hasil penelitian bahwa dari tiga belas hipotesis yang diajukan terdapat delapan hipotesis yang diterima dan lima hipotesis yang ditolak.

Hipotesis-hipotesis yang diterima yaitu hubungan yang positif secara signifikan antara variabel kualitas sistem terhadap penggunaan, kualitas informasi terhadap penggunaan, kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna, kualitas pelayanan terhadap penggunaan, kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengguna, kualitas sistem terhadap manfaat-manfaat bersih, kualitas pelayanan terhadap manfaat-manfaat bersih dan kepuasan pengguna terhadap manfaat-manfaat bersih. Sedangkan hipotesis-hipotesis yang ditolak yaitu hubungan antara kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna, kualitas informasi terhadap manfaat-manfaat bersih, penggunaan terhadap kepuasan pengguna, kepuasan pengguna terhadap penggunaan, dan penggunaan terhadap manfaat-manfaat bersih.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Pemerintah Kabupaten Kebumen, yaitu sebagai gambaran dalam memperbaiki Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (SIMDA BMD) dimasa mendatang. Pengelola SIMDA BMD, dalam hal ini Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) hendaknya dapat meningkatkan kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas pelayanan yang baik. Peningkatan kualitas sistem, informasi dan pelayanan akan mempengaruhi penggunaan dan kepuasan pengguna, dan pada akhirnya akan memberikan manfaat atau dampak bagi individu pengguna.

Kata kunci: SIMDA BMD, kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, penggunaan, kepuasan pengguna, manfaat-manfaat bersih

RINGKASAN

ADI BUNTORO, Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Jenderal Soedirman, Determinan Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (SIMDA BMD) pada Kabupaten Kebumen dari Perspektif Pengguna. Pembimbing I: Dr. Adi Wiratno, M.M., Ak. Pembimbing II: Dr. Bambang Setyobudi Irianto, S.E., M.Si., Ak.

Pengelolaan barang milik daerah telah menjadi perhatian bagi para pengambil keputusan pemerintah daerah. Untuk dapat membantu pemerintah daerah dalam pengelolaan barang milik daerah serta dapat menghasilkan informasi yang relevan, cukup, akurat, lengkap dan dapat diuji kebenarannya maka pengambil keputusan pemerintah daerah banyak yang memilih menggunakan sistem informasi dalam proses pengelolaan barang milik daerah. Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (SIMDA BMD) yang dibuat oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) memiliki tujuan untuk membantu pemerintah dalam melakukan pengelolaan barang dan aset pemerintah daerah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuesioner yang dibagikan kepada pengurus barang selaku pengguna SIMDA BMD pada unit organisasi antara lain SKPD, UPTD, Kecamatan dan Kelurahan di Kabupaten Kebumen. Penelitian ini menggunakan alat analisis WarpPLS 5.0. Hasil penelitian bahwa dari tiga belas hipotesis yang diajukan terdapat delapan hipotesis yang diterima dan lima hipotesis yang ditolak.

Hipotesis-hipotesis yang diterima yaitu hubungan yang positif secara signifikan antara variabel kualitas sistem terhadap penggunaan, kualitas informasi terhadap penggunaan, kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna, kualitas pelayanan terhadap penggunaan, kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengguna, kualitas sistem terhadap manfaat-manfaat bersih, kualitas pelayanan terhadap manfaat-manfaat bersih dan kepuasan pengguna terhadap manfaat-manfaat bersih. Sedangkan hipotesis-hipotesis yang ditolak yaitu hubungan antara kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna, kualitas informasi terhadap manfaat-manfaat bersih, penggunaan terhadap kepuasan pengguna, kepuasan pengguna terhadap penggunaan, dan penggunaan terhadap manfaat-manfaat bersih.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Pemerintah Kabupaten Kebumen, yaitu sebagai gambaran dalam memperbaiki Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (SIMDA BMD) dimasa mendatang. Pengelola SIMDA BMD, dalam hal ini Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) hendaknya dapat meningkatkan kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas pelayanan yang baik. Peningkatan kualitas sistem, informasi dan pelayanan akan mempengaruhi penggunaan dan kepuasan pengguna, dan pada akhirnya akan memberikan manfaat atau dampak bagi individu pengguna.

Kata kunci: SIMDA BMD, kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, penggunaan, kepuasan pengguna, manfaat-manfaat bersih

SUMMARY

ADI BUNTORO, Master of Accounting, Jenderal Soedirman University, Determinants of Implementation Success Regional Management Information System Regional Property (SIMDA BMD) in Kebumen from the User Perspective. The main supervisor: Dr. Adi Wiratno, M.M., Ak., and co supervisor: Dr. Setyobudi Bambang Irianto, S.E., M.Si., Ak.

Asset management areas has been a concern for local government decision makers. In order to help local governments in the asset management area and can produce information that is relevant, adequate, accurate, complete and verifiable, the local government decision makers many prefer to use the information system in the asset management area. Regional Management Information Systems Regional Property (SIMDA BMD) made by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) has a goal to help the government in the management of goods and assets of local government.

The method used in this research is survey method. Data was collected by using a questionnaire distributed to board the goods, the users SIMDA BMD organizational units, among others SKPD, UPTD, sub-district and urban village in Kebumen. This study uses an analytical tool WarpPLS 5.0. The results of the study that of the thirteen hypothesis accepted hypothesis there are eight and five hypotheses were rejected.

The following hypotheses were accepted that a positive relationship significantly between the variable quality of the system to use, the quality of information on the use, the quality of information on user satisfaction, quality of service to use, quality of service to user satisfaction, the quality of the system against the benefits of clean, quality of service the benefits of clean and user satisfaction of the benefits clean. While hypotheses are rejected on the relationship between the quality of the system to the user satisfaction, the quality of information on the net benefits, the use of the user satisfaction, user satisfaction on the use, and the use of the benefits clean.

This research is expected to be input for the Government Kebumen, namely as an idea to improve the Regional Management Information System Regional Property (SIMDA BMD) in the future. SIMDA BMD business, in this case the

Department of Revenue Finance and Asset Management Area (DPPKAD) should be able to improve system quality, information quality, and good service quality. Improving the quality of systems, information and services will affect the use and user satisfaction, and ultimately will benefit or impact to the individual user.

Keywords: SIMDA BMD, system quality, information quality, service quality, use, user satisfaction, net benefits



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan tesis dengan judul “DETERMINAN KESUKSESAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH BARANG MILIK DAERAH (SIMDA BMD) PADA PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN DARI PERSPEKTIF PENGGUNA”.

Dengan segala kekurangan tesis ini tersusun atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih secara khusus penulis haturkan kepada Bapak dan Ibu tercinta, yang senantiasa mendukung, menuntun dan mendoakan penulis, serta Istri dan Anak-anakku tercinta yang dengan penuh kesabaran memberikan dorongan semangat dan membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini.

Selain itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

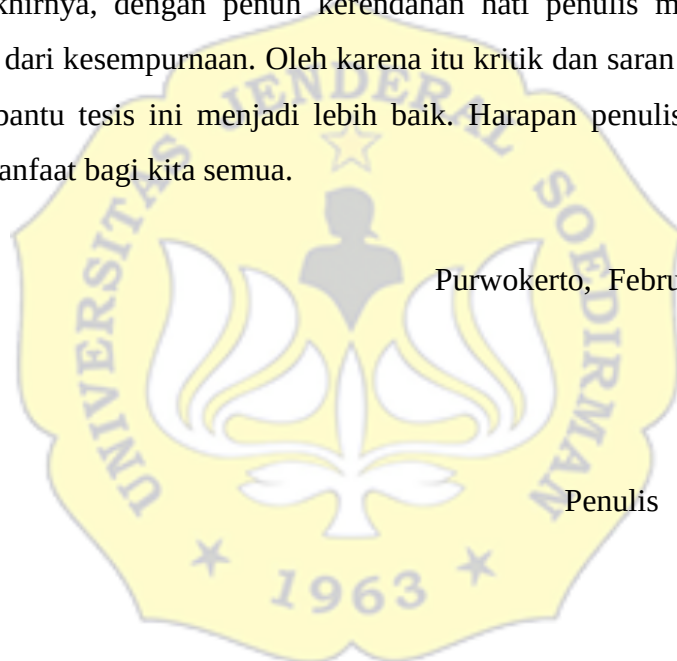
1. BPKP yang telah memberikan dana beasiswa melalui program STAR-BPKP sehingga penulis bisa melanjutkan pendidikan Program Pascasarjana.
2. Bapak Dr. Ir. Achmad Iqbal selaku Rektor Universitas Jenderal Soedirman dan Bapak Prof.Ir. Totok Agung Dwi Haryanto, MP.Ph.D. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis selama menyelesaikan proses pendidikan.
3. Bapak Dr. Pramono Hari Adi, MS selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman atas ijin yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti program Magister.
4. Dr. Oman Rusmana, SE., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi, Segenap Staf Edukatif dan Administratif Magister Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman yang telah memberikan ilmu dan memperlancar studi.
5. Bapak Dr. Adi Wiratno, M.M, Ak. dan Bapak Dr. Bambang Setyobudi Iriantoi, S.E, M.Si, Ak. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah berkenan memberikan petunjuk, bimbingan dan arahan dalam penyusunan tesis ini.

6. Ibu Hj. Wahyu Siswanti, S.E, M.Si selaku Kepala Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Kebumen beserta seluruh rekan-rekan Bagian Perekonomian yang telah memberikan dukungan baik moril maupun spiritual.
7. Seluruh responden penelitian yang telah meluangkan waktu mengisi kuesioner dalam penelitian ini.
8. Teman-teman STAR-BPKP Batch III yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu penyusunan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhirnya, dengan penuh kerendahan hati penulis menyadari tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun akan membantu tesis ini menjadi lebih baik. Harapan penulis semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Purwokerto, Februari 2017

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Kebaruan Penelitian	16
1.5 Manfaat Penelitian	17
 BAB II TELAAH PUSTAKA.....	 18
2.1 Landasan Teori.....	18
2.1.1 Theory of Planned Behavior	18
2.1.2 Technology Acceptance Model	23
2.1.3 Sistem Informasi.....	25
2.1.4 Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah	26
2.1.5 Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean	29
2.1.6 Kualitas Sistem	34
2.1.7 Kualitas Informasi	35
2.1.8 Kualitas Pelayanan	35
2.1.9 Penggunaan.....	36
2.1.10 Kepuasan Pengguna.....	37
2.1.11 Manfaat-Manfaat Bersih.....	37
2.2 Penelitian Terdahulu	38
2.3 Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis	46
2.3.1 Hubungan antara Kualitas Sistem dengan Penggunaan	46
2.3.2 Hubungan antara Kualitas Sistem dengan Kepuasan Pengguna	48
2.3.3 Hubungan antara Kualitas Informasi dengan Penggunaan.....	49
2.3.4 Hubungan antara Kualitas Informasi dengan Kepuasan Pengguna.....	50
2.3.5 Hubungan antara Kualitas Pelayanan dengan Penggunaan.....	51
2.3.6 Hubungan antara Kualitas Pelayanan dengan Kepuasan Pengguna.....	52
2.3.7 Hubungan antara Kualitas Sistem dengan Manfaat-Manfaat Bersih.....	53
2.3.8 Hubungan antara Kualitas Informasi dengan Manfaat-Manfaat Bersih....	55
2.3.9 Hubungan antara Kualitas Pelayanan dengan Manfaat-Manfaat Bersih...	55
2.3.10 Hubungan antara Penggunaan dengan Kepuasan Pengguna	56

2.3.11	Hubungan antara Kepuasan Pengguna dengan Penggunaan	57
2.3.12	Hubungan antara Penggunaan dengan Manfaat-Manfaat Bersih	59
2.3.13	Hubungan antara Kepuasan Pengguna dengan Manfaat-Manfaat Bersih	69
2.4	Model Penelitian	61
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		62
3.1	Metode Penelitian	62
3.2	Lokasi dan Subyek Penelitian	62
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	63
3.4	Metode Pengumpulan Data	63
3.5	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	64
3.5.1	Kualitas Sistem	64
3.5.2	Kualitas Informasi	65
3.5.3	Kualitas Pelayanan	66
3.5.4	Penggunaan	66
3.5.5	Kepuasan Pengguna	67
3.5.6	Manfaat-Manfaat Bersih	67
3.6	Metode Analisis Data	67
3.6.1	Konseptualisasi Model	68
3.6.2	Menggambar Diagram Jalur	69
3.6.3	Model Pengukuran	69
3.6.4	Analisa Model Struktural	71
3.6.5	Pengujian Hipotesis	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		73
4.1	Karakteristik Responden	73
4.1.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	74
4.1.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	75
4.1.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	75
4.1.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Penggunaan	76
4.2	Hasil Penelitian	77
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	77
4.2.2	Konseptualisasi Model	80
4.2.3	Menggambar Diagram Jalur	81
4.2.4	Pengujian Model Pengukuran	82
4.2.4.1	Uji Validitas	82
4.2.4.2	Uji Reliabilitas	90
4.2.3	Pengujian Model Struktural	92
4.2.3.1	Uji Kecocokan Model	92
4.2.3.2	Koefisien Jalur	93
4.2.3.3	Evaluasi R-Square	95
4.2.3.4	Relevansi Prediktif	96
4.2.4	Pengujian Hipotesis	99
4.2.4.1	Hipotesis 1	99
4.2.4.2	Hipotesis 2	100
4.2.4.3	Hipotesis 3	100
4.2.4.4	Hipotesis 4	100

4.2.4.5	Hipotesis 5	101
4.2.4.6	Hipotesis 6	101
4.2.4.7	Hipotesis 7	101
4.2.4.8	Hipotesis 8	102
4.2.4.9	Hipotesis 9	102
4.2.4.10	Hipotesis 10	102
4.2.4.11	Hipotesis 11	103
4.2.4.12	Hipotesis 12	103
4.2.4.13	Hipotesis 13	103
4.3	Pembahasan.....	104
4.3.1	Pengaruh kualitas sistem terhadap penggunaan	105
4.3.2	Pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna	106
4.3.3	Pengaruh kualitas informasi terhadap penggunaan	107
4.3.4	Pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna	108
4.3.5	Pengaruh kualitas pelayanan informasi terhadap penggunaan	110
4.3.6	Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengguna	111
4.3.7	Pengaruh kualitas sistem terhadap manfaat-manfaat bersih.....	112
4.3.8	Pengaruh kualitas informasi terhadap manfaat-manfaat bersih.....	113
4.3.9	Pengaruh kualitas pelayanan terhadap manfaat-manfaat bersih.....	115
4.3.10	Pengaruh penggunaan terhadap kepuasan pengguna.....	116
4.3.11	Pengaruh kepuasan pengguna terhadap penggunaan	117
4.3.12	Pengaruh penggunaan terhadap manfaat-manfaat bersih	118
4.3.13	Pengaruh kepuasan pengguna terhadap manfaat-manfaat bersih	120
BAB V	PENUTUP.....	122
5.1	Kesimpulan	122
5.2	Implikasi	123
5.2.1	Teoritis.....	123
5.2.2	Praktis	124
5.3	Keterbatasan dan Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA		127
LAMPIRAN.....		136

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Keterlambatan laporan pengelolaan BMD 2011-2016	5
Tabel 1.2	Kesesuaian laporan pengelolaan BMD tahun 2011-2016.....	6
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	43
Tabel 3.1	Bobot Penilaian	64
Tabel 4.1	Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner	73
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	74
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	75
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	76
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Penggunaan	77
Tabel 4.6	Statistik Deskriptif	78
Tabel 4.7	Nilai Loading Factor	83
Tabel 4.8	Nilai Loading Factor Re-estimasi	84
Tabel 4.9	Nilai <i>Average Variance Extracted</i>	86
Tabel 4.10	Nilai <i>Cross Loading</i> Model 1	87
Tabel 4.11	Nilai <i>Cross Loading</i> Model 2	88
Tabel 4.12	Nilai kuadrat <i>average variance extracted</i> (AVE) Model 1	89
Tabel 4.13	Nilai kuadrat <i>average variance extracted</i> (AVE) Model 2	89
Tabel 4.14	Uji Reliabilitas	91
Tabel 4.15	Nilai APC dan ARS	92
Tabel 4.16	Nilai <i>Goodness of fit</i> dan <i>Average Variance Inflation Factor</i>	93
Tabel 4.17	Nilai Koefisien Jalur.....	94
Tabel 4.18	Nilai <i>R-Square</i> Variabel Endogen	95
Tabel 4.19	Nilai Relevansi Prediktif Variabel Endogen.....	97
Tabel 4.20	Hasil Pengujian Hipotesis	99

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1	Minat perilaku memengaruhi perilakunya	18
Gambar 2.2	Minat perilaku	19
Gambar 2.3	Model TRA	20
Gambar 2.4	Model TPB	21
Gambar 2.5	Model penerimaan teknologi.....	24
Gambar 2.6	Kategori-kategori kesuksesan sistem informasi.....	30
Gambar 2.7	Model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean	31
Gambar 2.8	Model DeLone dan McLean yang diperbarui	33
Gambar 2.9	Model penelitian yang diuji	61
Gambar 4.1	Diagram jalur model 1.....	81
Gambar 4.2	Diagram jalur model 2.....	82
Gambar 4.3	Hasil pengujian model struktural (model 1).....	97
Gambar 4.4	Hasil pengujian model struktural (model 2).....	98



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Kuesioner penelitian.....136
Lampiran 2	Data Jawaban Responden.....140
Lampiran 3	Daftar Unit Pengguna Barang147
Lampiran 4	Hasil Pengujian Model 1152
Lampiran 5	Hasil Pengujian Model 2153
Lampiran 6	Output WarpPLS 5.0154

